

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di sekolah selama ini lebih menekankan pengembangan kemampuan intelektual akademis dan kurang memberi perhatian pada aspek yang sangat penting, yakni pengembangan karakter (watak). Pendidikan karakter itu merupakan aspek yang sangat penting dalam penilaian kualitas sumber daya manusia. Seseorang dengan kemampuan intelektual tinggi dapat saja menjadi orang yang tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika karakternya rendah. Menurut UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan Pendidikan karakter ditempatkan sebagai bagian penting dalam sistem pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional dalam UU No 20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup generasi muda adalah dengan pendidikan, karena memajukan sebuah negara juga dimulai dari pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dapat dikembangkan di sekolah, karena sekolah mengajarkan kebiasaan yang baik dan menerapkan budi pekerti yang baik. Hal ini membantu orang tua dalam membentuk kepribadian anak untuk mempunyai sikap yang baik. Salah satu sikap yang ditanamkan melalui pendidikan karakter adalah sikap sopan santun dan sikap disiplin. Penanaman pendidikan karakter disekolah dilakukan oleh guru dan lingkungan sekolah. Guru sangat berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Guru merupakan elemen yang sangat mempengaruhi pembentukan sikap siswa..

Sopan santun adalah sikap yang sesuai dengan adat atau norma yang berlaku. Siswa yang memiliki sopan santun yang baik akan diterima, dihargai keberadaannya di masyarakat. Zuriyah (2007: 83) mengemukakan sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Namun pada kenyataannya, dalam beberapa tahun terakhir ini budaya sopan santun khususnya di sekolah mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari generasi muda atau remaja yang cenderung kehilangan etika sopan santun terhadap teman sebayanya yang lebih tua maupun kepada gurunya. (Zuriyah, 2007: 83)

Kewajiban siswa untuk bersikap sopan santun, serta hormat kepada orang yang lebih tua maupun kepada teman sebayanya sudah semestinya diterapkan di tengah-tengah proses belajar mengajar di sekolah. Sikap sopan santun serta disiplin akan menjadi pondasi awal untuk pembentukan karakter

yang baik untuk siswa. Karakter yang baik akan menunjukkan perilaku yang baik pula pada diri seorang siswa.

Sopan santun sikap lain yang harus dikembangkan agar anak menjadi kepribadian yang baik, selain sikap sopan santun yang harus dikembangkan adalah sikap disiplin. Ridhahani (2016: 45) menjelaskan disiplin adalah taat dan patuh terhadap segala peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sikap disiplin sangat penting di miliki oleh siswa karena siswa yang mempunyai sikap disiplin yang baik akan dihargai dan diterima di keluarga, sekolah maupun masyarakat. Apabila siswa tidak mempunyai sikap disiplin yang baik, maka siswa tidak dihargai bahkan diacuhkan di sekolah maupun masyarakat.

Memiliki sikap kesopanan yang baik akan menjadikan siswa bersikap semestinya dan menempatkan diri sebaik-baiknya. Memiliki kesopanan yang baik dapat menjalin komunikasi dengan orang lain yang baru ditemuinya. Ini akan menjadikan siswa menjadi pribadi yang menyenangkan dan diterima dengan baik oleh semua orang. Sikap disiplin juga sangat menunjang keberhasilan belajar siswa. Sikap disiplin yang tinggi siswa dapat mengatur waktu dan bertanggung jawab dengan baik terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

Mengembangkan kedua karakter tersebut yaitu sikap sopan santun dan disiplin diperlukan bantuan atau peran orang lain dalam kehidupan siswa. Mengingat siswa menghabiskan kurang lebih 6-7 jam disekolah maka sekolah dianggap menjadi salah satu tempat yang strategis untuk mengembangkan sikap sopan santun dan disiplin. Guru merupakan elemen yang sangat penting

mempengaruhi tumbuhnya sikap sopan santun dan disiplin yang dimiliki oleh siswa. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru tidak bisa diabaikan. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian menggali peran guru dalam menanamkan karakter sopan santun dan disiplin di SD Negeri 02 Kuripan.

B. Rumusan Masalah

Beraskan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan karakter sopan santun dan disiplin di Sekolah Dasar 02 Kuripan?
- 2) Bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter sopan santun dan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Kuripan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, secara spesifik tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua tujuan, yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk menumbuhkan pendidikan karakter sopan santun dan pendidikan karakter disiplin di Sekolah Dasar Negeri 02 Kuripan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah untuk:

- a. .Mengetahui pelaksanaan penanaman pendidikan karakter sopan santun dan disiplin di SD Negeri 02 Kuripan.
- b. Mengetahui peran guru untuk meningkatkan pendidikan karakter sopan santun dan pendidikan karakter disiplin di Sekolah Dasar Negeri 02 Kuripan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu dalam beretika sopan santun yang baik dan menumbuhkan sikap disiplin pada diri peserta didik sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti berkenaan dengan pemahaman etika sopan santun yang baik dan menumbuhkan sikap disiplin pada diri peserta didik di lingkungan sekolah dan rumah.

b. Bagi sekolah

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan etika sopan santun dan menumbuhkan nilai disiplin di Sekolah Dasar Negeri 02 Kuripan.

c. Bagi guru dan kepala sekolah

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan, memberikan gambaran untuk meningkatkan etika sopan santun dan menumbuhkan nilai

disiplin, terutama bagaimana meningkatkan etika sopan santun dan menumbuhkan sikap disiplin yang sudah semakin luntur di Sekolah Dasar Negeri 02 Kuripan.

d. Bagi siswa

Dapat menambah wawasan siswa, agar lebih baik dalam bersikap di kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

